BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambar 4.1 Cover film Brokeback Mountain

Sumber: VCD Brokeback Mountain

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Brokeback Mountain menerima sambutan yang hangat dari penonton meskipun mendapatkan rating R (*restricted*, terbatas bagi penonton berusia 17 tahun ke atas). Film yang menghabiskan biaya produksi sekita $14 juta ini telah meraup pendapatan lebih dari $178 juta di seluruh dunia. Roger Ebert dan Richard Roeper, kritikus film terkemuka Amerika Serikat, memberikan "dua jempol" kepada *Brokeback Mountain*. Di RottenTomatoes.com, sebuah situs web pengumpul tinjauan film, sejumlah 234 *review*

memberikan rata-rata persentase sebesar 87%. Film ini menerima tiga penghargaan Golden Globe 2006 (Film Terbaik, Sutradara Terbaik, Skenario Terbaik) dan dinominasikan dalam delapan kategori dalam Penghargaan Oscar, namun hanya berhasil dalam tiga kategori: Sutradara Terbaik, Skenario Adaptasi Terbaik serta Musik Asli Terbaik. Ramainya sambutan yang didapat film ini menjadi fenomena tersendiri. Hal ini dikarenakan film dengan tema yang sangat kontroversial ini justru mendapat sambutan yang sedemikian hangat dari para kritikus dan penikmat film.

4.2 Sinopsis Film Brokeback Mountain

Film ini mengambil setting pada musim panas tahun 1963 dan lokasi gunung *Brokeback*, Wyoming. Film yang diangkat berdasarkan karya Annie Proulx, sang pemenang Pulitzer ini, meneceritakan perjalan hidup dua orang cowboy, Ennis Del Mar (Heath Ledger) dan Jack Twist (Jake Gyllenhall) yang pertama kali bertemu saat melamar pekerjaan sebagai pengawas biri-biri dari seorang pemilik *ranch*, Joe Aguirre (Randy Quaid) di Wyoming. Ennis Del Mar berusia 19 tahun, berencana untuk menikah pada musim gugur serta memiliki ambisi untuk memiliki *ranch* yang dikelolanya sendiri di masa depannya (mengikuti jejak orang tuanya yang meninggal dalam sebuah kecelakaan mobil, membuat Ennis dan saudara-saudaranya terbiasa untuk menghidupi diri mereka sendiri sejak kecil). Jack Twist, yang juga berusia 19 tahun, adalah seorang koboi penunggang rodeo yang berambisi untuk menjadi legenda penunggang rodeo dalam hidupnya. Keduanya merupakan pribadi yang sangat kesepian.

Mereka ditugaskan bersama-sama untuk mengawasi kumpulan biri-biri yang dilepas di padang rumput *Brokeback Mountain*. Musim panas dan dingin dilalui mereka

UNIVERSITAS MERCU BUANA

berdua, berusaha untuk menjaga biri-biri tersebut supaya tidak diserang oleh serigala-serigala liar. Selain itu pula, mereka selalu menghabiskan waktu berdua di kala persediaan makanan habis, berburu hewan liar serta bertahan menghadapi pergantian musim yang ekstrim. Ternyata, kebersamaan mereka menumbuhkan perasaan khusus di hati mereka. Pada suatu malam, karena cuaca yang sangat dingin, akhirnya mereka berdua tidur dalam satu tenda, melanggar peraturan yang telah dibuat oleh Joe Aguirre dimana satu orang tidur dalam tenda sementara yang lainnya tidur sambil mengawasi biri-biri di luar tenda. Di dalam tenda tersebut, Jack, yang lebih menunjukkan ketertarikannya kepada pria, memulai sebuah gerakan dengan merangkul tangan Ennis untuk memeluknya. Ennis, yang telah berencana untuk menikah, dengan sikap naifnya menolak ajakan Jack tersebut. Namun karena rasa kesepian dan nafsu yang begitu menggeloram keduanya terhanyut dalam hubungan kasih yang lebih intim. Setelah itu, ikatan keduanya semakin erat dengan adanya rasa saling berbagi rasa kesepian walaupun keduanya belum begitu memahami dan belum sepenuhnya menerima hubungan yang sebenarnya sedang mereka jalani.

Saat tugas mereka di *Brokeback Mountain* berakhir, kedua lelaki dimabuk asmara tersebut akhirnya berpisah dan menjalani kehidupan mereka sendiri-sendiri. Ennis tetap tinggal di Wyoming, menikah dengan Alma (Michelle Williams) dan dikaruniai dua putri. Sedangkan Jack pindah ke Texas, tetap menjalani kehidupannya dengan melanjutkan hubungan ketertarikannya dengan sesama pria sampai akhirnya ia bertemu dan berhasil merebut hati seorang ratu rodeo, Lureen Newsome (Anne Hathaway). Jack lalu menikah dan bekerja di perusahaan ayah Lureen. Keadaan keluarga Lureen yang serba berkecukupan membuat Jack tertekan di bawah dominasi ayah Lureen. Ia merasa

UNIVERSITAS MERCU BUANA

tertolak, terasingkan dan merasa seorang diri dalam menjalani kehidupan rumah tangganya.

Empat tahun berlalu, Jack yang frustasi dengan rumah tangganya membuatnya mencari perhatian ke lain pihak. Ia lalu mengirimi Ennis sebuah kartu pos. Ennis menerima kartu pos dari Jack yang hendak berkunjung ke Wyoming. Pertemuan tersebut dinanti-nanti secara antusias oleh mereka berdua, yang telah berpisah selama empat tahun dan ternyata dalam hati mereka rasa cinta itu tetap terpendam selama mereka tidak saling bertemu. Pertemuan mereka diwarnai dengan ciuman penuh gairah dan emosional dari mereka. Adegan yang seharusnya tersembunyi ini, terlihat oleh Alma, istri Ennis. Hal ini membuatnya makin mencurigai suaminya dan "teman" suaminya, Jack Twist yang sering menghabiskan waktu berduaan "memancing" di gunung *Brokeback*. Alma yang akhinya tidak tahan lagi, beberapa waktu kemudian menuntut cerai Ennis dan berhasil mengambil hak asuh kedua putri mereka.

Jack yang mendengar kabar tersebut, segera menghampiri Ennis dengan harapan unuk membina hubungan yang lebih lanjut dan hidup bersama. Namun Ennis menolak ajakan Jack tersebut dengan alasan mereka akan dibunuh jika identitas mereka sebagai "*queer*" (istilah yang sering digunakan di Amerika untuk menggambarkan kaum homoseksual) diketahui publik. Akhirnya pertemuan mereka hanya terjadi tiga sampai empat kali setahun ketika Jack berkunjung ke Wyoming dari Texas. Intensitas pertemuan yang jarang itu membuat Ennis terlibat hubungan dengan seorang pramusaji. Jack yang sangat kesepian, berkunjung ke Mexico untuk memuaskan kebutuhan seksualnya. Informasi ini juga disampaikan Jack kepada Ennis di salah satu pertemuan mereka di

UNIVERSITAS MERCU BUANA

gunung *Brokeback* dengan harapan membuat Ennis cemburu, namun Ennis hanya membalas Jack dengan ucapan *I wish I knew how to quit you*.

Beberapa saat berlalu ketika akhirnya Ennis menerima kembali kartu pos yang dikirimkannya kepada Jack dengan tulisan "ditolak" di atasnya. Ennis yang telah penasaran menghubungi istri Jack untuk menggali informasi. Ternyata Jack telah meninggal. Istri Jack menutupi kejadian sebenarnya dengan mengatakan bahwa Jack meninggal karena kecelakaan dimana pada kenyataannya, Jack dibunuh karena merupakan seorang "*queer*" tepat yang telah diberitahukan Ennis sebelumnya kepada Jack. Istri Jack juga memberitahu Ennis bahwa Jack ingin abunya disebarkan di pegunungan *Brokeback*.

Ennis lalu mengunjungi keluarga Jack. Namun ayah Jack bersikeras bahwa abu Jack akan disemayamkan di pemakaman keluarga. Ibu Jack yang lebih sabar, menyuruh Ennis untuk masuk dalam kamar Jack. Disana Ennis menemukan dua buah pakaian yang tergantung pada satu *hanger*. Kedua pakaian tersebut berlumur darah, mengingatkan Ennis kembali pada musim panas 1963 ketika ia dan Jack terlibat perkelahian dan membuat pakaian mereka terkena noda darah. Ennis lalu membawa pakaian tersebut.

Ennis lalu pindah ke sebuah *trailer* mini dengan keadaan yang sangat memperihatinkan. Dia kini tidak memiliki siapapun dan apapun. Kunjungan dari anak perempuannya membawa kabar bahagia dan harapan baru. Anaknya akan segera menikah. Ennis hanya meyakinkan bahwa pacarnya benar-benar mencintainya. Anak Ennis mengiyakan hal tersebut. Ia lalu mengundang Ennis untuk menghadiri pernikahannya dan pamit pulang. Ennis duduk dalam kesendiriannya, dengan pakaiannya

UNIVERSITAS MERCU BUANA

dan pakaian Jack tetap tergantung dalam satu *hanger* serta sebuah kartu pos bergambarkan gunung Brokeback tertempel di lemarinya.

4.3 Analisis Unsur-Unsur Representasi Film

4.3.1 Aktor dalam film Brokeback Mountain

Aktor yang dimaksud oleh peneliti adalah karakter yang dimainkan para aktor dalam film *Brokeback Mountain*. Peneliti membatasi pembahasan pada bagian aktor dengan memfokuskan perhatian pada pembahasan kedua aktor utama dalam film ini karena penokohan dari aktor-lah yang memperesentasikan *gay* dalam film *Brokeback Mountain*.

4.3.1.1 Jack Twist

Gambar 4.2 karakter Jake Twist yang diperankan Jack Gyllenhaal

Sumber: VCD Brokeback Mountain

Jack mewakili karakter pria yang terbuka, penyayang dan sensitif. Dia seorang pria yang akan segera melakukan apa yang menurutnya perlu dalam segala aspek kehidupannya. Dia termasuk pria yang tidak bisa melakukan segalanya dengan baik.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Dalam film, ia tidak bisa menunggan rodeo dengan sempurna, tidak dapat menggunakan sejata dengan baik, tidak dapat menjaga biri-biri, bahkan ia tidak dapat memainkan harmonika namun senang melakukannya. Dalam hubungannya dengan Ennis, dia hanya memikirkan semua kesenangan dan kenikmatan yang ada tanpa menghiraukan konsekuensi atau pandangan orang lain akan keadaan hubungannya tersebut. Menurutnya, yang terpenting adalah dia bisa hidup bersama dengan Ennis. Bahaya yang mengancam dan hal-hal negatif lainnya akan dipikirkan olehnya kemudian. Ia tipe pria yang bertindak tanpa berpikir. Selain itu dalam hubungannya dengan Ennis, ia termasuk pria yang selalu berinisiatif terlebih dahulu dalam melakukan dan mengutarakan banyak hal.

Jack selalu merasa kesepian dalam hidupnya. Ia kehilangan figur seorang ayah dalam hidupnya. Itu membuatnya memiliki keinginan untuk mencari teman pria yang baik yang dapat selalu berasa di sisinya untuk mengisi kekosongan dan untuk mendapatkan figur kelaki-lakian dari pasangannya tersebut. Pertemuannya dengan Ennis membuat Jack menyadari bahwa ada sesuatu yang lebih dari Ennis. Penerimaan dari Ennis membuat Jack makin larut dalam perasaannya sehingga membuatnya akan melakukan apapun untuk dapat hidup dengan Ennis.

Jack merupakan karakter orang yang berpegang teguh pada keinginannya. Selama lebih dari 20 tahun menjalin hubungan dengan Ennis, ia selalu berusaha untuk meyakinkan Ennis agar mau hidup bersama dengan dirinya. Ia bahkan telah menyiapkan rencana yang matang untuk masa depannya bersama Ennis. Namun sikap skpetis dari Ennis yang membuat mereka tidak pernah dapat hidup bersama. Meskipun demikian, Jack tidak pernah menyerah. Selama belum terlontar kata penolakan dari Ennis, ia terus

UNIVERSITAS MERCU BUANA

berusaha untuk menggapai pujaan hatinya tersebut. Penolakan dari Lureen, istrinya, membuatnya semakin mengagungkan Ennis, pria yang dipujanya. Dalam hidupnya, seorang Jack digambarkan sebagai seseorang yang sangat berpegang teguh pada perasaan cintanya. Ia mencintai Ennis hingga akhir hidupnya.

4.3.1.2 Ennis Del Mar

Gambar 4.3 karakter Ennis Del Mar yang diperankan Heath Ledger

Sumber: VCD Brokeback Mountain

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Ennis mewakili karkater yang bertolak belakang dengan Jack. Hal ini memungkinkan karena mereka berasal dari daerah yang berbeda. Ennis termasuk karakter pria yang lebih bijaksana dalam melakukan segala hal. Ennis mengikuti alur kehidupan sesuai dengan apa yang telah digariskan dalam kehidupannya. Dia akan melakukan apa yang diperintahkan kepadanya, bekerja keras, menikah, memiliki anak dan bertanggung jawab atas keluarganya. Bersenang-senang bukanlah bagian dari garis kehidupan seorang Ennis Del Mar.

Ennis mewakili karakter pria yang lebih tertutup. Ia cenderung menjaga semua isi hati dan keinginannya hanya untuk dirinya sendiri. Oleh karenanya, hanya sedikit hal-hal yang ia ketahui dalam kehidupannya. Pertemuannya dengan jack membuat Ennis menemukan sebuah hal baru, menjalin sebuah hubungan yang lebih intim dengan sesama jenis. Ia sebenarnya tidak terlalu memahami apa yang sedang ia jalani, namun ia tetap melakukannya karena ia berasumsi itu sebagai bagian dari tanggung jawab yang harus ia lakukan. Ia terlalu takut untuk dapat hidup bersama dengan jack namun tidak pernah dapat menolak Jack dan terus menjalankan hubungannya tersebut dengan Jack karena itu adalah bagian dari kehidupan yang harus dijalaninya.

Keseriusan Ennis dalam menjaga semua hal juga berbuah kecerobohan untuk dirinya sendiri. Seperti ketika ia selalu menggunakan skenario "memancing bersama" dengan Jack untuk mengelabui Alma, istrinya. Ia tidak menyadari bahwa Alma meletakkan kertas memo di dalam keranjang pancingnya dan keranjang pancing tersebut tidak pernah basah, bahkan memonya terus berada disana. Hal tersebut membuat Alma akhirnya menyadari hubungan rahasianya dengan jack dan akhirnya mereka harus bercerai. Ennis yang terlalu serius menjalani semuanya, lupa bahwa segala sesuatu bukan hanya harus dilakukan dengan tanggung jawab, namun segala sesuatunya juga harus dilakukan dengan cerdas. Beban tanggung jawab yang terlalu banyak dipikulnya akhirnya justru membuatnya kehilangan semua hal terpenting dalam hidupnya, istri, anak-anaknya dan Jack.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

4.4 Hasil Penelitian

Sebutan *gay* seringkali digunakan untuk menyebut pria yang memiliki kecenderungan menyukai sesama jenis. Dengan kata lain menyukai pria atau laki-laki secara emosional dan seksual. Dalam hubungannya dengan definisi ini, peneliti melihat bahwa *gay* yang tergambar dalam film *Brokeback Mountain* merupakan suatu ketertarikan secara emosional dan seksual kepada orang-orang dari jenis kelamin yang sama. Hal ini dapat terlihat dari hubungan Jack dan Ennis, dimana mereka sama-sama merupakan pria namun memiliki ketertarikan antara satu dengan lainnya.

Dalam tinjauan peneliti sendiri, penyebab homoseksual yang dialami Jack dan Ennis sendiri merupakan faktor gen dan dipengaruhi faktor lingkungan yang mendukung. Interaksi yang terjalin antar manusia, secara langsung maupun tidak langsung membentuk sebuah perspektif dalam diri seorang manusia untuk menilai diri sendiri dan orang lain. Dalam kasus homoseksual misalnya, sekalipun seseorang merasa bahwa dirinya lebih menyukai sesama jenis, tetapi tanpa penguatan dari lingkungan bahwa dirinya adalah seorang gay, maka konsep diri sebagai orang *gay* akan sulit terbentuk dan seandainya pun terbentuk, hal tersebut akan membutuhkan proses yang sangat lama. Sebaliknya, jika penerimaan lingkungan mendukung orientasi seksualnya, maka interaksi tersebut kemungkinan besar memperkuat konsep dirinya sebagai seorang *gay*. Pertemuan antara Jack dan Ennis saat menjaga biri-biri di pegunungan *Brokeback* membuat mereka mau tidak mau lebih dekat antara satu dengan yang lainnya. Pada suatu kesempatan, mereka saling membuka diri satu sama lain dengan bercerita banyak hal mengenai diri mereka sendiri dan masa lalu mereka masing-masing. Kedekatan mereka akhirnya masuk

UNIVERSITAS MERCU BUANA

dalam hubungan yang lebih jauh setelah pada suatu malam mereka berhubungan intim di dalam tenda.

Dalam film *Brokeback Mountain* yang berdurasi 134 menit ini apabila diteliti secara mendalam, akan ditemukan ideologi yang tersembunyi. Dari tanda, penanda dan pertanda yang terdapat dalam film ini akan ditemukan konsep yang ingin dibentuk oleh si pembuat film dan ditemukan ideologi di dalamnya. Dalam menggali makna dari tanda-tanda yang terdapat dalam film "*Brokeback Mountain*" ditemukan dengan memilih *frame-frame* yang berkaitan dengan representasi homoseksual dan mitos koboi.

Mengingat banyaknya susunan *scene* yang terdapat dalam film, untuk memudahkan dan mengurutkannya dalam penelitian, peneliti membagi *scene* berdasarkan analisis, yang mengkategorikan analisis ke dalam *scene* yang memiliki naskah maupun adegan yang terkait, dan susunan *scene* yang tertera merupakan susunan yang penulis tentukan sendiri, bukan berdasarkan susunan *scene* yang sebenarnya dalam film.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Sumber Gambar	Denotatif	Konotatif
	Jack dan Ennis diam-diam saling bertukar pandang.	Dari adegan ini tergambar dengan sangat jelas kalau keduanya sama-sama penasaran dan ingin saling mengenal lebih jauh lagi satu sama lain.

Sumber Gambar	Denotatif	Konotatif
	Jack terus memandang Ennis bahkan menyandarkan tangannya sambil memegang pinggang sebagai bentuk dari pose badan yang menyatakan ketertarikannya terhadap Ennis. Bahkan pada saat mencukur janggutnya, ia masih terus melihat Ennis dari kaca spion mobilnya.	Dari adegan ini tergambar dengan sangat jelas ketertarikan yang dilontarkan oleh Jack terhadap Ennis.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Sumber Gambar	Denotatif	Konotatif
	Hubungan seksual yang pertama kali dilakukan mereka ini digambarkan dengan adegan yang sangat kasar. Sifatnya cepat, seketika dan terjadi dengan adanya dominasi Jack yang mengajak Ennis kemudian berganti menjadi Ennis yang menyodomi Jack. Tipe shot-nya *extreme close-up*. *Extreme close-up* adalah tipe shot yang menampilkan salah satu bagian tertentu dari tubuh, ini digunakan untuk memperlihatkan emosi.	Penggambaran dalam film ini dibuat sedemikian rupa guna mempertegas kesan bahwa pada saat itu mereka terdorong oleh nafsu untuk melakukan hubungan intim. Berbulan-bulan menjaga biri-biri membuat mereka harus memperoleh sesuatu untuk menyalurkan birahinya.

Sumber Gambar	Denotatif	Konotatif
	Ennis menyandarkan wajahnya di dada Jack. Tipe shot-nya *close-up*, untuk mempertegas keintiman mereka berdua di dalam tenda.	Disini mereka telah sadar bahwa mereka berdua menyenangi sesama jenis dan saling tertarik satu sama lain. Oleh karena itu, adegannya digambarkan sedemikian rupa layaknya sepasang kekasih yang sedang melakukan hubungan seksual.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Sumber Gambar	Denotatif	Konotatif
	Jack sering menggunakan pakaian-pakaian dengan warna yang mencolok. Ketika ia akan menemui Ennis maupun saat bersantai di rumahnya, ia seringkali memilih kemeja dengan warna yang menyala.	Beberapa homoseksual suka tampil dengan warna-warna mencolok dan cerah dengan tujuan agar lebih menarik dan gampang menjadi fokus (pusat) perhatian pria yang sedang diincarnya. Jack menggunakan kemeja sebagai upaya untuk tetap menjaga kegagahannya sebagai seorang koboi. Namun pemilihan kemeja ini disertai dengan warna-warna yang lebih menyala seperti biru, merah dan ungu untuk menarik perhatian Ennis.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Sumber Gambar	Denotatif	Konotatif
	Ennis melihat ke arah jendela dan melempar senyum kebahagiaannya pada pertemuan pertama mereka setelah empat tahun berpisah.	Keduanya berpelukan erat dan tidak tahan untuk tidak saling berciuman di bawah tangga depan rumah Ennis. Disini jelas terlihat kalau mereka saling menyukai dan merindukan satu sama lain.

Sumber Gambar	Denotatif	Konotatif
	Ennis dan Jack terlihat sedang hampir berciuman, tapi Ennis sempat merasa takut jika ada orang lain yang melihatnya. Tipe shot-nya *medium close-up*. *Medium close-up* adalah tipe shot yang memperlihatkan bagian dada sampai kepala, ini digunakan untuk mempertegas ekspresi.	Ciuman merupakan bentuk sentuhan yang menunjukkan hubungan yang intim. Kegiatan ini tidak wajar bila dilakukan antara laki-laki dengan laki-laki. Hal ini menggambarkan kalau mereka adalah dua lelaki yang saling mencintai satu sama lain.

Sumber Gambar	Denotatif	Konotatif
	Kemeja yang ia dan Jack kenakan digantung bersama sebuah kartu pos bergambar Brokeback Mountain. Ennis memeluk kedua kemeja itu lalu menangis setelahnya.	Ennis tidak dapat melupakan Jack dan Brokeback Mountain walaupun Jack telah meninggal. Menangis adalah respon fisik akibat dari refleks ataupun dari gejolak emosi yang dirasakan oleh seseorang. Ennis menunjukkan rasa rindunya dengan memeluk kemeja mereka berdua hingga menitikkan air mata.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

4.5 Pembahasan

4.5.1 Mitos Koboi

Dalam kaitannya dengan mitos koboi, homoseksual yang ditampilkan dalam film Brokeback Mountain ini merupakan sebuah hal yang sangat baru dan tidak pernah disangka akan menyentuh wilayah mitos koboi itu sendiri. Mitos koboi tergambar dari nilai heroisme dan kehidupan yang dijalaninya sehari-hari, yakni:

1. *Fair Play*, sangat menghormati keadilan (terlebih dalam perkelahian; adu senjata). Seorang koboi dilarang duluan menembakkan senjata; tidak boleh memukul orang yang lebih kecil atau duel secara tidak adil.
2. *Brotherhood*, mati satu mati semua, hidup satu hidup semua. Seorang koboi juga adalah pecinta tanah airnya.
3. *Survival*, dapat memanfaatkan apa saja untuk bertahan hidup.
4. *Honest*, harus selalu mengatakan kebenaran. Tidak boleh menjilat kata-kata yang telah terucap; tidak boleh membocorkan rahasia.
5. *Respect*, wajib menghormati perempuan, orang tua, dan kebijakan negara, harus bersikap baik pada anak-anak, orang yang lebih tua, dan binatang kecil, dilarang bersikap rasial dan anti-toleransi serta diwajibkan menolong orang yang sedang kesusahan.
6. *Leader*, seorang koboi wajib menjaga integritasnya sebagai kepala keluarga serta menjadi suami dan ayah yang baik bagi istri dan anaknya.
7. *Atheleticism*, seorang koboi haruslah pekerja keras, serta harus bersikap, berpikir dan berbicara dengan jelas dan tegas.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Homoseksual yang ditampilkan dalam film *Brokeback Mountain* adalah ketertarikan antara dua orang koboi satu dengan yang lainnya secara emosional dan seksual. Dalam hubungannya dengan mitos koboi, mereka berdua tetap melakukan peran mereka sebagai koboi. Namun tentunya ada beberapa hal yang membedakan mereka dengan koboi-koboi pada umumnya. Kehidupan yang mereka jalani sebagai seorang koboi masih masuk dalam lingkup mitos koboi. Mereka masih menjunjung tujuh mitos koboi yang melegenda selama ini dalam menjalankan aktifitasnya. Ennis misalnya, pada saat menyaksikan karnaval dengan istri dan dua putrinya, terdapat dua preman yang sepertinya mengolok-ngolok mereka. Ennis segera menghajar kedua preman tersebut. Hal ini menunjukkan kalau Ennis sangat menghormati keadilan, menghargai wanita serta sangat menjaga istri dan kedua putrinya.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Gambar 4.4 Ennis menghajar 2 preman yang mengganggu istri dan anak-anaknya

Sumber: VCD Brokeback Mountain

Pada musim panas 1963 ketika kehabisan makanan di pegunungan *Brokeback*, Ennis berburu dan berhasil mendapatkan kijang untuk dimakan. Hal ini memperlihatkan bahwa mitos *survival* tetap ada dalam dirinya yakni dapat memanfaatkan apa saja untuk bertahan hidup.

Gambar 4.5 Ennis dan Jack sedang berburu

Sumber: VCD Brokeback Mountain

Berbeda halnya dengan Jack, ketika ia melihat ayah mertuanya sangat memanjakan anaknya, ia membentak ayah mertuanya dan menunjukkan integritasnya sebagai seorang kepala keluarga yang dapat mengatur urusan dalam keluarganya dengan caranya sendiri.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Gambar 4.6 Jack membentak ayah Lureen

Sumber: VCD Brokeback Mountain

Homoseksual yang ditampilkan dalam film *Brokeback Mountain* adalah jalinan kasih antara dua orang koboi. Itulah sebabnya mengapa masih ada mitos-mitos koboi yang sangat mempengaruhi gaya hidup Jack dan Ennis. Penyimpangan yang mereka lakukan hanya pada ketertarikan mereka secara emosional dan seksual terhadap sesama jenis. Dalam mitos koboi, tidak pernah disebutkan bahwa seorang koboi akan tertarik kepada sesama koboi. Mitos koboi menyebutkan bahwa seorang koboi harus memiliki jiwa *leader* yakni menjadi kepala keluarga yang memiliki integritas dan menjadi suami serta ayah yang baik bagi istri dan anak-anaknya. Seorang koboi dalam mitosnya menyebutkan bahwa ia tertarik kepada lawan jenisnya yaitu perempuan. Ang Lee lewat karyanya yakni film *Brokeback Mountain* memberikan gambaran bahwa koboi juga seorang manusia biasa yang memiliki perasaan dan kasih sayang. Terlepas dari mitos yang seolah-olah mengkonstruksikan bahwa koboi merupakan gambaran lelaki sejati tanpa cela, diruntuhkan melalui penggambaran Ang Lee lewat karakter Jack dan Ennis. Hal ini memperkuat teori Barthes tentang mitos yang menyebutkan bahwa sebuah mitos dapat digantikan oleh pelbagai mitos yang lain di waktu yang lain. Melaluinya sistem makna menjadi masuk akal dan diterima apa adanya pada suatu masa, dan mungkin tidak untuk masa yang lain. Oleh karenanya, melalui film Brokeback Mountain, Ang Lee memasukkan sebuah hal baru dalam mitos koboi yakni homoseksual, ketertarikan antara koboi dengan koboi karena faktor lingkungan yang sangat mendominasi dimana pada saat ini, penggambaran tersebut dapat diterima oleh penonton karena eksistensi yang telah ditunjukkan oleh kaum homoseksual sendiri pada dunia. Berbeda halnya dengan setting film ini dimana pada musim panas tahun 1963 di Wyoming keberadaan homoseksual masih sangat tabu dibicarakan apalagi dalam kehidupan seorang koboi.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Oleh karenanya, Alma, istri Ennis sangat terkejut ketika melihat suaminya Ennis sedang mencium Jack.

Gambar 4.7 Alma melihat Ennis berciuman dengan Jack

Sumber: VCD Brokeback Mountain

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Keberadaan homoseksual pada saat itu sangat tertutup sehingga ekspresi Alma yang diambil dengan *close up shot* digambarkan sangat terkejut melihat Ennis berciuman dengan Jack. Ekspresi yang ditunjukkan Alma tergambar dengan sangat jelas meliputi perasaan terkejut, heran dan seolah tidak percaya dengan apa yang dilihatnya. Sehubungan dengan Alma dan keberadaan homoseksual pada tahun 1963 itu sendiri, Ang Lee menggambarkan karakter Jack dan Ennis menikah dengan perempuan lain dalam

film ini. Jack menikah dengan Lureen dan Ennis menikah dengan Alma. Mereka juga berhubungan seksual dengan istri mereka, memiliki anak dan membina keluarga seperti pasangan-pasangan suami istri lainnya.

Gambar 4.8 Jack (atas) dan Ennis (bawah) sedang berhubungan seksual dengan istri mereka, Lureen (atas) dan Alma (bawah)

Sumber: VCD Brokeback Mountain

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Tekanan dari masyarakat terkait gambaran diri mereka sebagai seorang koboi, membuat mereka memikul tanggung jawab yang berat untuk tetap menjalin hubungan rumah tangga dengan lawan jenisnya yakni perempuan. Horton dan Hunt (1996) menjelaskan bahwa beberapa orang homoseks merupakan “kaum homoseksual yang tertutup”, yang menyembunyikan kegiatan homoseks mereka dan sering membangun suatu rumah tangga bersama dengan seorang pasangan dan anak-anak.

Gambar 4.9 Ennis memberitahu Alma skenario "memancing"nya bersama Jack

Sumber: VCD Brokeback Mountain

Dalam film *Brokeback Mountain*, Jack dan Ennis menikah dengan pasangan mereka masing-masing yakni Lureen dan Alma. Namun, didorong oleh hasrat dan naluri mereka akan ketertarikan mereka satu sama lain, Jack dan Ennis tetap bertemu satu sama lain selama beberapa kali dalam setahun dan menyembunyikan hal tersebut dari istri mereka dengan skenario "pergi memancing."

UNIVERSITAS MERCU BUANA

4.5.2 Kostum film Brokeback Mountain

4.5.2.1 Kostum Koboi

Kostum koboi pada mulanya dikembangkan untuk fungsi dan kegunaannya, namun berfungsi juga untuk merepresentasikan dimana seorang koboi bekerja dan seberapa bagus performa kerjanya dengan menggunakan kostum tersebut. Kostum yang digunakan koboi merupakan ciri khasnya sebagai suatu bentuk kebudayaan di dunia yang membedakannya dengan kebudayaan-kebudayaan lain yang ada di dunia.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Gambar 4.10 Bagian-Bagian Kostum Koboi

Sumber: http://www.hightlightskids.com

Bagian-bagian dari kostum yang biasanya digunakan oleh koboi antara lain:

1. Topi koboi, terdiri dari berbagai macam *style* namun secara garis besar memiliki bagian yang lebih lebar pada bagian luarnya. Dikembangkan pertama kali oleh John B. Stettson. Fungsi utama dari topi ini adalah untuk menjaga koboi dari sengatan matahari yang terik.
2. Bandanna, asesoris leher yang terbuat dari bahan *cotton*. Pada mulanya dikembangkan untuk menyeka keringat dan melindungi koboi dari debu di sekitar padang pasir. Namun dewasa ini, bandana lebih sering digunakan koboi sebagai asesoris leher.
3. Kemeja lengan panjang, digunakan koboi untuk menjaga tubuhnya dari panas terik sinar matahari yang menyengat. Penggunaan kemeja dikarenakan gambaran koboi sesuai sisi heroismenya untuk mendapatkan kesan yang lebih jantan.
4. *Vest*, biasanya terbuat dari bahan kulit. Fungsi utamanya untuk melindungi kemeja dari kotoran ketika memotong kayu, namun dewasa ini penggunaannya lebih mengarah sebagai asesoris.
5. *Jeans*, terbuat dari bahan denim. Biasanya digunakan koboi untuk melindungi kakinya dari cedera. Penggunaan celana panjang dimaksudkan untuk melindungi bagian kaki lainnya seperti lutut apabila terjadi kecelakaan seperti jatuh dari kuda.
6. *Fur chaps* atau lebih dikenal dengan istilah *woolies*, terbuat dari bahan kulit untuk mempermudah koboi ketika mengendarai kuda.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

7. *Spur*, terbuat dari bahan logam yang digunakan pada kaki koboi. Fungsinya untuk membuat daya tahan kuda yang ditunggangi koboi semakin kuat serta untuk menambah kecepatan berlari kuda dengan cara menyentak kaki ke bagian perut kuda.
8. *Boot*, sepatu yang digunakan para koboi. Terbuat dari bahan kulit keras untuk melindungi kaki bagian bawah koboi. *Heels* yang agak menonjol dibuat untuk mencegah supaya koboi tidak gampang tergelincir ketika berjalan. Dapat digunakan dengan memakai *spur* ataupun tidak.

4.5.2.2 Signifikansi Kostum yang digunakan Jack dan Ennis

Gambar 4.11 Kostum yang digunakan Jack dan Ennis

Sumber: VCD Brokeback Mountain

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Dalam film *Brokeback Mountain* Jack dan Ennis yang memang adalah seorang koboi tetap menggunakan bagian-bagian perlengkapan kostum koboi. Dari gambar tersebut terlihat bahwa Jack dan Ennis menggunakan bagian-bagian dari perlengkapan kostum koboi seperti topi koboi, kemeja lengan panjang, jeans dan *boot*. Memang terdapat beberapa bagian yang dihilangkan oleh mereka. Bagian-bagian kostum seperti bandana, *vest*, *woolies* dan *spur* tidak digunakan oleh mereka. Namun bukan berarti mereka menghilangkannya tanpa sengaja. Hal ini tetap disesuaikan dengan beberapa alasan tertentu mengapa mereka tidak menggunakan perlengkapan tersebut.

Gambar 4.12 Jack dan Ennis di Pegunungan Brokeback

Sumber: VCD Brokeback Mountain

Untuk bandanna, mereka tidak menggunakannya karena iklim tempat mereka bekerja tidak mengharuskan mereka untuk menggunakannya. Bandanna pada awalnya diciptakan untuk melindungi koboi dari debu di padang pasir. Pada film *Brokeback Mountain*, Jack dan Ennis merupakan koboi yang ditugaskan menjaga biri-biri di

pegunungan *Brokeback* sehingga mereka tidak perlu menggunakan bandana karena udara di pegunungan tidak seperti udara di tengah terik padang pasir.

Gambar 4.13 Jack dan Ennis Menggunakan Mantel

Sumber: VCD Brokeback Mountain

Sementara untuk *vest*, mereka menggantinya dengan penggunaan mantel. Kedua-duanya mempunyai fungsi yang sama untuk mencegah agar kotoran tidak langsung mengenai kemeja. Namun posisi *vest* digantikan dengan mantel kembali untuk menyesuaikan tempat mereka bekerja. Untuk menghindari udara yang dingin di atas pegunungan, maka mereka menggunakan mantel agar suhu badan tetap hangat.

Mereka juga tidak menggunakan *woolies* dan *spur* karena di sepanjang film ini, mereka sangat jarang mengendarai kuda. Penggunaan *woolies* dan *spur* sendiri dispesialisasikan untuk koboi penunggang kuda karena fungsi dari perlengkapan itu sendiri yang sangat erat kaitannya dengan kuda.

Dalam kaitannya dengan homoseksual, Jack dan Ennis dalam penggunaan kostumnya juga merepresentasikan citra diri mereka sebagai kaum homoseks. Kaum

UNIVERSITAS MERCU BUANA

homoseks biasanya menggunakan beberapa cara agar dapat mengenali komunitas mereka. Bagi sebagian orang, hal tersebut mungkin mustahil dan sulit untuk dilakukan, namun bagi kaum *gay*, akan dapat dengan mudah mengenali komunitasnya. Mereka seolah-olah memiliki antena yang dapat dengan benar mengetahui status seorang pria yang menyukai sejenisnya. Tentunya hal ini butuh keahlian dan trik tersendiri. Mungkin untuk *gay* dengan gaya dan penampilan yang ekstrem, akan dengan mudah dikenali oleh sekitarnya. Bahkan oleh masyarakat umum sekalipun. Akan tetapi untuk pria *gay* yang *hidden* akan sulit dikenali, karena penampilannya layaknya pria kebanyakan. Dari segi berpakaian, mereka biasanya menggunakan busana yang lebih *dandy*, modis, *matching* dan *update*. Motif yang dipakai biasanya garis-garis lurus dan warnanya adem. Ada juga yang suka tampil dengan warna-warna mencolok dan cerah dengan tujuan agar lebih menarik dan gampang menjadi fokus (pusat) perhatian pria yang sedang diincarnya.

Di sepanjang film *Brokeback Mountain*, Ennis dan Jack terlihat sering berganti pakaian. Pada beberapa *scene*, Ennis dan Jack terlihat memilih baju apa yang akan mereka gunakan ketika mereka akan berjumpa satu dengan lainnya di gunung *Brokeback*. Hal ini menunjukkan kalau mereka berdua sangat menjaga penampilan mereka. Walaupun telah menjalin hubungan satu dengan yang lainnya, mereka tetap tidak melupakan bahwa penampilan memegang peranan yang sangat penting untuk menjaga kesinambungan hubungan mereka berdua. Ditambah lagi, mereka hanya melakukan pertemuan dalam intensitas yang sangat kecil per tahunnya. Oleh karenanya, setiap pertemuan, tetap diartikan seperti “kesan pertama” karena intensitas pertemuan yang begitu minim di antara mereka berdua.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

4.5.3 Latar (*setting*) dan lanskap dalam film Brokeback Mountain

4.5.3.1 Latar (*setting*)

Latar (*setting*) yang dimaksud disini adalah waktu dan tempat yang terjadi dalam film *Brokeback Mountain*. Pentingnya menganalisa latar disini dikarenakan kehidupan manusia tidak pernah lepas dari konsep waktu dan tempat dalam menjalani aktifitasnya sehari-hari. Manusia terkondisikan dalam sebuah pola waktu dan tempat dimana contoh kongkretnya adalah pertemuan antara sesama manusia itu sendiri. Anthony Giddens (2000), seorang sosiolog dari Inggris menyebut bahwa aktivitas manusia selalu berada konvergensi waktu dan tempat (*time-space convergence*). Bahkan, jika diperiksa bagaimana cara manusia membangun rumah, maka dapat terlihat bahwa antara dapur dan kamar tidur, fungsinya sudah diatur berdasarkan waktu. Dapur lebih banyak dipergunakan pada pagi atau siang hari, sementara kamar tidur pada malam hari. Dalam kaitannya dengan sumbangsing terhadap penokohan dalam film, kedua latar ini membentuk bagaimana karakter yang tercipta dalam film bergerak sesuai dengan kehidupan kita sehari-hari.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Latar (*setting*) film *Brokeback Mountain* bergerak sejalan dengan bertambahnya usia Jack dan Ennis. Dalam film ini, dikisahkan pertemuan mereka yang pertama kali terjadi pada musim panas 1963 di kota Wyoming. Mereka lalu ditugaskan untuk menjaga biri-biri di pegunungan Brokeback. Pertemanan mereka menjadi semakin akrab setelah masing-masing saling bercerita mengenai dirinya dan akhirnya hubungan mereka semakin intim baik secara emosional maupun seksual. Hal ini didukung pula dengan lingkungan dimana pada saat itu hanya mereka berdua yang melewatkan beberapa bulan menjaga biri-biri di pegunungan *Brokeback* tersebut.

Ketika akhirnya tugas mereka di *Brokeback Mountain* berakhir, kedua lelaki dimabuk asmara tersebut akhirnya berpisah dan menjalani kehidupan mereka sendiri-sendiri. Ennis tetap tinggal di Wyoming, bekerja paruh waktu sebagai pemberi makan ternak, memperbaiki jalan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Beberapa saat kemudia ia menikah dengan Alma dan dikarunia dua putri.

Berbeda halnya dengan Jack yang pindah ke Texas, ia tetap menjalani kehidupannya dengan melanjutkan hubungan ketertarikannya dengan sesama pria sambil bekerja dalam show menunggangi rodeo sampai akhirnya suatu saat ia bertemu dan berhasil merebut hati seorang ratu rodeo, Lureeen Newsome (Anne Hathaway). Jack lalu menikah dan bekerja di perusahaan ayah Lureen. Keadaan keluarga Lureen yang serba berkecukupan membuat Jack tertekan di bawah dominasi ayah Lureen. Ia merasa tertolak, terasingkan dan merasa seorang diri dalam menjalani kehidupan rumah tangganya. Hal ini membuat Jack kembali menghubungi Ennis dengan sebuah kartu pos. Dari sanalah kisah cinta mereka dimulai kembali hingga 20 tahun lamanya. Mereka sering bertemu dan menghabiskan waktu berdua di *Brokeback Mountain*.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

4.5.3.2 Lanskap

Lanskap disini didefinisikan sebagai pemandangan alam dimana film *Brokeback Mountain* mengambil gambarnya. Di sepanjang film *Brokeback Mountain*, gunung *Brokeback* mendominasi lanskap yang tampil dalam film garapan Ang Lee ini. Hal ini disebabkan karena judul filmnya sendiri, *Brokeback Mountain* serta fokus cerita dua karakter utamanya yang sering menghabiskan waktu bersama di gunung *Brokeback*.

Di sepanjang film *Brokeback Mountain*, Ang Lee banyak sekali menghadirkan visualisasi gunung *Brokeback* dengan pemandangan yang begitu menakjubkan dari segi *angle* film maupun perwujudannya pada layar. *Shot* yang digungakan cenderung adalah *long shot* untuk memaksimalkan agar semua bagian dari pegunungan *Brokeback* dapat tertangkap oleh layar. Hal ini juga dilakukan agar penonton seolah-olah ikut merasa berada di gunung *Brokeback*. Gunung *Brokeback* digambarkan begitu detail dengan perpaduan warna-warna cerah seperti biru langit, dan hijau pohon.

Pada awal film *Brokeback Mountain*, Ang Lee banyak mengambil gambar gunung *Brokeback* dengan dominasi jumlah biri-biri yang mencapai ribuan. Layar seakan terisi penuh oleh ribuan biri-biri tersebut yang berjalan menyusuri gunung *Brokeback*. Sekilas akan muncul pemahaman tentang biasnya pemandangan gunung *Brokeback* yang tergantikan oleh ribuan biri-biri. Namun hal ini dimaksudkan oleh sang pembuat film untuk memberikan penekanan kepada bagaimana awal hubungan Jack dan Ennis berkembang. Penggambaran biri-biri disini untuk memperlihatkan kepada penontonnya bahwa pada saat tersebut, tidak ada orang lain disana, hanya Ennis dan Jack yang menjaga biri-biri tersebut. Kesendirian mereka ditambah masa lalu yang kelam, membuat mereka mencari sandaran untuk membuka diri dan bercerita. Dari sanalah justru hubungan keintiman mereka dimulai. Dalam kelanjutan cerita di film ini, lanskap gunung *Brokeback* digambarkan lebih mendetail dengan Ennis dan Jack berada di dalamnya sebagai penekanan akan hubungan mereka dan bagaimana mereka menjadikan gunung *Brokeback* sebagai tempat pertemuan rahasia mereka.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

4.5.3.3 Signifikansi Latar (Setting) dan Lanskap

Film *Brokeback Mountain* menekankan ceritanya pada dua orang koboi, Jack dan Ennis yang saling terlibat hubungan intim secara emosional dan seksual. Kejadian tersebut terjadi pertama kali ketika mereka mendapat tugas menjaga biri-biri di pegunungan *Brokeback*. Di tempat inilah hubungan tersebut mulai terjalin. Dan di tempat inilah mereka sering menghabiskan waktu bersama selama lebih dari 20 tahun dengan mengarang cerita bohong ke istri mereka masing-masing.

Dalam kaitannya dengan homoseksual pada mitos koboi, kedua karakter utama dalam film ini, Jack dan Ennis sepakat untuk menggunakan *Brokeback Mountain* sebagai tempat pertemuan rahasia mereka. Walaupun menikah dengan perempuan (sebagai bagian dari tanggung jawab mengemban mitos koboi), mereka tidak dapat terlepas dari belenggu homoseksual yang ada dalam diri mereka untuk tetap menjalin kasih dan bertemu satu sama lain walau hanya beberapa kali dalam setahun.

Dalam *setting* waktu dan tempat dalam film ini, Jack dan Ennis digambarkan pernah berpisah dan menikah dengan perempuan. Mereka juga berusaha untuk memulai hidup yang baru di tempatnya masing-masing (Ennis di Wyoming, dan Jack di Texas). Namun karena tekanan dan dorongan naluri ketertarikanlah mereka akhirnya sepakat untuk saling bertemu lagi di Brokeback Mountain selama beberapa kali dalam setahun. Oetomo (2001) menjelaskan bahwa orang yang homoseks dimanifestasikan dari gaya hidup tertentu (seperti jalan-jalan ke alun-alun), berkumpul di taman, atau tempat eksklusif pilihan para kaum homoseks). Dalam hal ini, Ennis dan Jack memilih *Brokeback Mountain* sebagai tempat pertemuan mereka.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Hal tersebut jugalah yang memicu begitu mendominasinya lanskap gunung *Brokeback* di sepanjang film ini. Ang Lee menggambarkan gunung *Brokeback* secara begitu mendetail dan begitu indah, semuanya dilakukan untuk menjaga keutuhan cerita serta penegasan pemahaman bahwa gunung *Brokeback* disini merupakan "tempat rahasia" antara Jack dan Ennis untuk bertemu. Itulah mengapa Ang Lee menggambarkan gunung *Brokeback* dengan begitu sentimentalis. Sentimentalis *Brokeback Mountain* terasa artifisial, seperti melihat pemandangan indah dari balik jendela yang terhalang kaca. Dunia di *Brokeback Mountain* adalah dunia yang otentik tapi justru menghasilkan emosionalitas yang artifisial terhadap dua karakter utamanya, Jack dan Ennis. Hanya di gunung *Brokeback*, pasangan Ennis dan Jack merasa mereka berada di dunianya sendiri, menjadi manusia normal yang saling memadu kasih. Di luar gunung *Brokeback*, mereka kembali menjalani kehidupan yang penuh kepura-puraan.

4.5.4 Gerakan Isyarat

4.5.4.1 Gerakan Isyarat Jack dan Ennis dalam Film *Brokeback Mountain*

Dalam menganalisa representasi *gay* yang membentuk mitos koboi dalam film *Brokeback Mountain*, peneliti juga tidak lupa menggunakan gerakan isyarat sebagai salah satu komponen representasi dalam film menurut Roland Barthes sebagai bahan analisa. Yang menjadi pusat perhatian peneliti adalah bagaimana gerakan-gerakan isyarat yang digunakan oleh Jack dan Ennis terhadap satu sama lain di sepanjang film ini.

Pada pembukaan film, dimana *setting* waktu pada saat itu adalah musim panas di Wyoming pada tahun 1963, dimulai dengan sebuah adegan pertemuan antara Jack dan Ennis ketika mereka akan melamar pekerjaan untuk menjaga biri-biri di pegunungan

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Brokeback. Pada waktu turun dari mobilnya, Jack tidak dapat memalingkan pandangannya dari Ennis. Dia terus memandang Ennis bahkan menyandarkan tangannya sambil memegang pinggang sebagai bentuk dari pose badan yang menyatakan ketertarikannya terhadap Ennis. Bahkan pada saat mencukur jenggotnya, ia masih terus melihat Ennis dari kaca spion mobilnya. Dari adegan ini tergambar dengan sangat jelas ketertarikan yang dilontarkan oleh Jack terhadap Ennis.

Pada pertengahan film, ketika hubungan Ennis dan Jack telah berlanjut ke tahap berikutnya dengan melibatkan perasaan, mereka dikisahkan sempat berpisah selama empat tahun. Namun karena keadaan dan situasi yang terjadi dalam rumah tangga mereka serta kerinduan mereka antara satu dengan yang lainnya, akhirnya mereka sepakat untuk saling bertemu lagi.

Pada pertemuan pertama mereka setelah empat tahun berpisah, Ennis menunggu kedatangan Jack dari siang hingga sore hari dengan tidak sabar. Ia sempat bolak balik melihat ke arah jendela karena menduga Jack sudah datang. Bahkan ia tiak terlalu memperhatikan apa yang diucapkan Alma, istrinya pada saat itu. Akhirnya ketika Jack benar-benar sudah datang, Ennis melihat ke arah jendela dan melempar senyum kebahagiannya

UNIVERSITAS MERCU BUANA

4.5.4.2 Signifikansi Gerakan Isyarat

Dari gerakan-gerakan isyarat yang digunakan Jack dan Ennis, jelas terlihat kalau mereka saling menyukai dan mendambakan antara satu sama lain. Murray (2000) menyebutkan bahwa hubungan homoseksual biasanya ditandai dengan tatapan. Seorang pria akan menatap pria lain lebih lama dari pria biasa. Biasanya durasi yang digunakan

lebih dari 3 detik, dan itu dilakukan berulang-ulang. Tentunya hal ini akan dilakukan terhadap pria yang memang disukainya. Bahkan tatapan ini akan diakhiri dengan senyuman. Sebagian *gay* mengaku, tatapan mata seorang *gay* terhadap pria itu sangat dalam dan terasa "menusuk". Hal ini senada dengan penggambaran film *Brokeback Mountain* pada adegan pembukaannya dimana Jack menatap Ennis lebih dari 3 detik. Hal itu dilakukannya selama berulang-ulang bahkan ketika ia sedang mencukur jenggotnya. Sama halnya dengan yang dilakukan Ennis ketika ia sedang menunggu Jack pada pertemuan pertama mereka setelah berpisah selama empat tahun. Ketika akhirnya Jack datang ke rumahnya, Ennis melihat ke arah jendela dan melempar senyum kepuasannya. Dari senyuman itu bisa terlihat bahwa penantiannya tidak sia-sia. Jack benar-benar datang dan Ennis sangat senang akan hal itu.

Dalam mengenali seorang pria *gay*, biasanya dilihat dari gestur atau sikapnya. Pria *gay*, umumnya lebih menjaga sikap seperti cara berdiri, cara duduk hingga cara berjalan. Ketika duduk, dapat dengan mudah dikenali bagaimana pria gay menaruh tangan dan memposisikan atau menyilangkan kaki. Demikian juga saat jarinya memegang rokok, memegang HP, memegang dompet hingga cara mengambil gelas minuman. Ada perbedaan yang cukup mencolok dibandingkan pria heteroseksual. Dalam film ini pada saat Jack menatap Ennis di awal film, ia memanjangkan tangan kirinya pada sisi mobil dan meletakan tangannya di pinggang. Hal ini dilakukannya untuk menarik perhatian Ennis agar pesannya tersampaikan. Gaya yang lebih mencolok dan menarik perhatian biasanya digunakan oleh para kaum *gay* untuk menunjukkan ketertarikannya pada pria lain dan membuat perhatian pria yang disukainya tersebut terarah padanya.

UNIVERSITAS MERCU BUANA